

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. SDN Sidoarum**

SD Negeri Sidoarum yang terletak Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman Yogyakarta berdiri tahun 1984 tetapi mulai pembelajaran tahun 1985 dengan 1 kelas. SDN Sidoarum terdapat 6 kelas dengan jumlah murid yaitu 227 murid dan terdapat 15 guru, selain ruangan kelas di SDN Sidoarum terdapat ruang guru dan kepala sekolah, ruang UKS, perpustakaan, ruang kegiatan, mushola, dan kamar mandi. Ruang UKS yang menjadi satu dengan ruang kegiatan. Ruang UKS terlihat tidak terdapat obat-obatan P3K dan P3P, Obat-obatan P3K dan P3P diletakkan di ruang guru, terdapat timbangan dan alat ukur tinggi badan di UKS dan tempat tidur, dan tidak adanya poster-poster kesehatan yang terempel di dinding UKS maupun sekolah. Puskesmas mengunjungi sekolah satu tahun sekali setiap tahun ajaran baru untuk pelatihan dokter kecil, imunisasi, pemeriksaan kesehatan kepada siswa baru kelas 1. Terdapat dokter kecil di sekolah tersebut tetapi tidak terlalu aktif.

## 2. SDN Krapyak

SD Negeri Krapyak yang terletak di Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta berdiri tahun 1985 tetapi mulai pembelajaran 1986 dengan 1 kelas. SDN Krapyak terdapat 6 kelas dengan jumlah murid 220 murid dan jumlah guru yaitu 18 guru, selain ruang kelas di SDN Krapyak terdapat ruang komputer, ruang guru dan kepala sekolah, ruang UKS, ruang kegiatan, gudang, mushola, dan kamar mandi. Ruang UKS di SDN Krapyak bergabung dengan ruang guru, dalam ruang UKS terdapat 2 ruangan yaitu 1 ruangan untuk putra dan 1 ruangan untuk putri, masing-masing ruangan terdapat kotak P3K dan P3P tetapi perlengkapan obat-obatannya tidak lengkap, terdapat timbangan dan alat ukur tinggi badan, dan terdapat poster-poster kesehatan yang tertempel tetapi tidak tertempel menyebar di setiap sudut dinding sekolah. Puskesmas mengunjungi sekolah satu tahun sekali untuk pelatihan dokter kecil, imunisasi, dan pemeriksaan kesehatan pada siswa baru kelas 1.

## 3. SD Muhammadiyah Sidoarum

SD Muhammadiyah Sidoarum merupakan SD swasta yang terletak di Perum Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta. SD Muhammadiyah Sidoarum terdapat 12 kelas masing-masing tingkatan mempunyai 2 kelas dengan jumlah murid 352 murid,

selain ruang kelas di SDN Krapyak terdapat ruang komputer, ruang guru dan kepala sekolah, ruang UKS, ruang kegiatan, gudang, mushola, perpustakaan, dan kamar mandi. Ruang UKS di SD Muhammadiyah Sidoarum bergabung dengan perpustakaan, dalam ruang UKS terdapat 1 tempat tidur, kotak P3K dan P3P tetapi perlengkapan obat-obatannya tidak lengkap, tidak terdapat timbangan dan alat ukur tinggi badan, dan tidak terdapat poster-poster kesehatan yang tertempel di ruang UKS maupun dinding sekolah. Puskesmas mengunjungi sekolah satu tahun sekali untuk pelatihan dokter kecil, imunisasi, dan pemeriksaan kesehatan pada siswa baru kelas 1.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisa Univariat

#### a. Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang UKS dan Dokter Kecil

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang UKS dan Dokter Kecil**

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	176	61,5%
Sedang	83	29%
Rendah	27	9,4%
<b>Total</b>	<b>286</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan jumlah persentase 61,5% (176 siswa).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang UKS dan Dokter Kecil Berdasarkan SD**

Kategori	SDN Sidoarum		SDN Krapyak		SD Muhammadiyah Sidoarum	
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	65	89%	62	77,5%	49	36,8%
Sedang	8	11%	18	22,5%	57	42,9%
Rendah	0	0%	0	0%	27	20,3%
<b>Total</b>	73	100%	80	100%	133	100%

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil berdasarkan SD yang memiliki tingkat pengetahuan tertinggi yaitu SDN Sidoarum dengan persentase 89%.

**b. Pelayanan Kesehatan UKS Di SDN Sidoarum, SDN Krapyak, SD Muhammadiyah Sidoarum**

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Di UKS Sekolah Dasar (SD)**

Kategori	Frekuensi	%
Baik	160	55,9%
Cukup	105	36,7%
Kurang	21	7,3%
<b>Total</b>	286	100%

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pelayanan kesehatan di UKS Sekolah Dasar (SD) memiliki pelayanan kesehatan di UKS kategori baik dengan persentase yaitu 55,9%.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Di UKS Berdasarkan SD Berdasarkan SD**

Kategori	SDN Sidoarum		SDN Krapyak		SD Muhammadiyah Sidoarum	
	F	%	F	%	F	%
Baik	61	83,6%	66	82,5%	33	24,8%
Cukup	11	15,1%	12	15%	82	61,7%
Kurang	1	1,4%	2	2,5%	18	13,5%
<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>	<b>133</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahawa pemberian pelayanan kesehatan di UKS yang baik terdapat pada SDN Sidoarum dengan persentase 83,6%.

## 2. Analisa Bivariat

### a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang UKS dan Dokter Kecil Dengan Pemberian Pelayanan Kesehatan Di UKS

**Tabel 4.5 Hasil Uji Fisher Exact Test**

Pengetahuan	Pelayanan Kesehatan Di UKS						p Value	$\alpha$
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%		
<b>Tinggi</b>	125	71%	43	24,4%	8	4,5%	0,000	0,05
<b>Sedang</b>	27	32,5%	47	56,6%	9	10,8%		
<b>Rendah</b>	8	29,6%	15	55,6%	4	14,8%		
<b>Total</b>	<b>160</b>	<b>55,9%</b>	<b>105</b>	<b>36,7%</b>	<b>21</b>	<b>7,3%</b>		

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahawa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan pelayanan kesehatan di UKS baik dengan jumlah persentase 71%, tingkat pengetahuan sedang dengan pelayanan kesehatan

di UKS cukup dengan jumlah persentase 56,6%, dan tingkat pengetahuan rendah dengan pelayanan kesehatan di UKS cukup dengan jumlah persentase 55,6%. Pada uji statistik hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil dengan pemberian pelayanan kesehatan di UKS didapatkan hasil *p value* 0,000 dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, dimana  $p\ value < 0,05$  sehingga ada hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.

### **C. Pembahasan**

Pada pembahasan ini akan membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas IV dan V di SDN Sidoarum, SDN Krapyak, dan SD Muhammadiyah Sidoarum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang dokter kecil dan UKS dengan pemberian pelayanan kesehatan di UKS.

Hasil penelitian ini menguraikan tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil, pemberian pelayanan kesehatan di UKS SD, dan hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang dokter kecil dan UKS dengan pemberian pelayanan kesehatan di UKS.

#### **1. Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang UKS dan Dokter Kecil**

Menurut Notoadmojo (2007) membagi tingkat pengetahuan menjadi 6 yaitu tahu, memahami, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Pada penelitian ini tingkat pengetahuan termasuk

pada tahu dan evaluasi. Tahu artinya kemampuan untuk meningkatkan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, sedangkan evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek (Notoadmojo, 2007).

Hasil penelitian terhadap variabel tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan persentase 61,5%, hasil penelitian juga menunjukkan tingkat pengetahuan sedang dengan persentase 29% dan rendah dengan persentase 9,4%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang dokter kecil dan UKS yaitu tinggi.

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati dan Mulyani (2010) dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kader UKS tentang UKS sebagian besar responden tidak tahu dengan jumlah persentase 52 kader UKS (78,8%) berarti tingkat pengetahuan kader UKS rendah.

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan, manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoadmojo, 2011). Menurut Notoadmojo (2011) informasi yang diperoleh dari berbagai

sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pada penerimaan yang lebih luas.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Kwarbola, Arifin, Indar (2012) menyatakan bahwa pelatihan dokter kecil oleh petugas puskesmas sebagai syarat utama penanaman pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Dalam penelitian lain menurut Liyusman (2009) dukungan petugas kesehatan yang dibutuhkan untuk tercapainya program UKS khususnya program dokter kecil.

Pengetahuan siswa tentang UKS didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa lebih mengetahui tujuan UKS untuk meningkatkan kesehatan siswa dan lingkungan sekolah daripada pernyataan-pernyataan lainnya. Pengetahuan siswa tentang dokter kecil didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa mengetahui tugas dokter kecil sebagai contoh teman-teman di sekolah agar bersikap bersih dan sehat.

Menurut Wahyuni (2013) tugas dan kewajiban dokter kecil yaitu selalu bersikap dan berperilaku sehat, dapat menggerakkan sesama teman siswa untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya, mencapai kesehatan lingkungan yang baik di rumah maupun di sekolah, membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu pelaksanaan

pelayanan kesehatan di sekolah, dan berperan aktif dalam rangka peningkatan kesehatan. Pada penelitian Hidayati, Suswardany, Ambarwati (2009) menyatakan bahwa untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dokter kecil dalam melaksanakan praktik dokter kecil dan menjalankan tugasnya, perlu melakukan pelatihan secara teratur untuk terus meningkatkan pengetahuan dan praktik para dokter kecil dan menyesuaikan ilmu para dokter kecil tentang kesehatan dengan perkembangan ilmu kesehatan yang ada.

Tingkat pengetahuan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pembinaan dan penyuluhan tentang UKS dan dokter kecil dari petugas kesehatan puskesmas. Penelitian lain menurut Widyawati dan Mulyani (2010) menyatakan bahwa yang menjadi faktor pengetahuan kader UKS rendah yaitu kurangnya pembinaan dan penyuluhan tentang UKS dari guru UKS maupun petugas kesehatan puskesmas.

## **2. Pemberian Pelayanan Kesehatan Di UKS SD**

Hasil penelitian terhadap variabel pemberian pelayanan kesehatan di UKS yaitu baik dengan persentase 55,9%, sedangkan pemberian pelayanan kesehatan di UKS cukup dengan persentase 36,7%, dan pemberian pelayanan kesehatan di UKS kurang dengan persentase 7,3%.

Pemberian pelayanan kesehatan di UKS dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut penelitian Widyawati dan Mulyani (2010) menyatakan bahwa pengetahuan tentang UKS yang kurang dan kurangnya peran serta aktif siswa dalam UKS akan berdampak pemberian pelayanan kesehatan pun juga tidak berjalan lancar. Selain itu sistem UKS yang dijalankan sekarang ini lebih mengacu pada pemberian pelayanan kesehatan saat siswa dalam keadaan sakit saja yang harus dibawa ke UKS. Pada penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden memberikan pelayanan kesehatan di UKS tidak baik dengan jumlah persentase 68,2%.

Pada pernyataan pemberian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter kecil yaitu sebagian besar dokter kecil memberikan pertolongan pada teman yang terjatuh dan sakit. Menurut Wahyuni (2013) kegiatan-kegiatan dokter kecil dalam pemberian pelayanan kesehatan pengukuran tinggi badan dan berat badan, membantu petugas kesehatan dalam distribusi obat cacing, vitamin dan lain-lain, memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan dan penyakit, pengamatan kebersihan ruang UKS, warung sekolah dan lingkungan sekolah.

Pemberian pelayanan kesehatan di UKS bisa dipengaruhi dengan adanya fasilitas yang tersedia di dalam UKS seperti perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada

Kecelakaan) dan obat-obatan P3P (Pertolongan Pertama Pada Penyakit), timbangan berat badan dan alat ukur tinggi badan, dan poster kesehatan. Pada pertanyaan tentang sarana dan prasarana UKS dari ketiga sekolah tersebut memiliki ruang UKS, obat-obatan P3K dan P3P, alat ukur tinggi badan dan timbangan berat badan, dan poster kesehatan.

### **3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang UKS dan Dokter Kecil Dengan Pemberian Pelayanan Kesehatan Di UKS**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil dengan pemberian pelayanan kesehatan di UKS. Tingkat pengetahuan siswa tinggi dengan pemberian pelayanan kesehatan di UKS baik menunjukkan persentase 71%. Tingkat pengetahuan siswa sedang dengan pemberian pelayanan kesehatan di UKS cukup menunjukkan persentase 56,6%. Tingkat pengetahuan siswa rendah dengan pemberian pelayanan kesehatan di UKS cukup menunjukkan persentase 55,6%

Adanya hubungan antara kedua variabel ditunjukkan dari hasil perhitungan uji *Fisher Exact Test* dengan tingkat kesalahan 5%, didapatkan nilai  $p = 0,000$ . Karena nilai  $p < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingginya

tingkat pengetahuan siswa tentang UKS dan dokter kecil dapat memberikan pelayanan kesehatan di UKS dengan baik.

Berdasarkan penelitian Widyawati dan Mulyani (2010) didapatkan hasil ada hubungan tingkat pengetahuan kader UKS dengan pemberian pelayanan kesehatan di UKS dengan hasil bahwa kader UKS dengan pengetahuan tentang UKS yang tergolong tidak tahu dalam pemberian pelayanan kesehatan juga tidak baik, sedangkan kader UKS dengan pengetahuan tentang UKS tergolong tahu dalam pemberian pelayanan kesehatan juga baik, ini dikarenakan pengetahuan tentang UKS adalah sebagai dasar atau pedoman dalam pengelolaan UKS yang baik.

Pengetahuan siswa tentang Pelayanan kesehatan di UKS yaitu pemeriksaan kesehatan rutin dan pertolongan pertama P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)/P3P (Pertolongan Pertama Pada Penyakit) yaitu tinggi dengan persentase 78,3% sedangkan pada pelayanan kesehatan di UKS yang dilakukan oleh dokter kecil seperti mengukur tinggi badan dan penimbangan berat badan yaitu kurang dengan persentase 54,8% dan pemberian P3K dan P3P yaitu cukup dengan persentase 66,08%. Tingkat pengetahuan tinggi tetapi dalam pemberian pelayanan kesehatan cukup.

Menurut Limbu, Mochny, Sulistyowati (2012) menyatakan kurangnya sarana menyebabkan hambatan dalam

kegiatan-kegiatan UKS khususnya dalam pemberian pelayanan kesehatan seperti timbangan berat badan dan alat ukur tinggi badan untuk melihat pertumbuhan siswa sekolah dan terpantaunya kesehatan siswa.

Pengetahuan siswa tentang perlunya pelatihan dokter kecil oleh petugas puskesmas setiap 6 bulan sekali yaitu cukup dengan persentase 71,3% sedangkan pemberian pelayanan kesehatan di UKS yang dilakukan oleh dokter kecil mendapatkan pengetahuan dari puskesmas pada dokter kecil yaitu cukup dengan persentase 58,1%.

#### **D. Kesulitan Penelitian**

##### **1. Kelemahan Penelitian**

- a. Kelemahan dalam penelitian ini adalah responden siswa SD yang harus diberikan penjelasan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.
- b. Kuesioner pengetahuan yang seharusnya lebih baik mencantumkan jawaban dengan pilihan, sehingga hasil akan lebih akurat apakah tingkat pengetahuan siswa tersebut tinggi, sedang atau rendah.

## **2. Kekuatan Penelitian**

- a. Jumlah responden yang banyak mencapai 286 responden, sehingga dapat mengevaluasi kegiatan dokter kecil di sekolah tersebut.
- b. Tempat penelitian yang jarak dari sekolah satu ke sekolah lainnya cukup dekat.